

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1. KESIMPULAN

1. Variabel pertumbuhan ekonomi Indonesia tidak terbukti berpengaruh terhadap anggaran pertahanan dalam jangka pendek dan jangka panjang di Indonesia.
2. Variabel kemampuan keuangan Negara (APBN) terbukti signifikan dan negatif bagi anggaran pertahanan Republik Indonesia dalam jangka pendek dan jangka panjang. Ketika kemampuan keuangan Negara (APBN) meningkat, maka berpengaruh negatif terhadap anggaran pertahanan. Dikarenakan Alokasi keuangan Negara lebih kearah pelayanan publik, ekonomi, dan pendidikan.
3. Variabel Kepadatan penduduk terbukti signifikan dan positif bagi anggaran pertahanan Republik Indonesia dalam jangka pendek dan jangka panjang. ketika kepadatan penduduk meningkat, maka tingkat keamanan perlu diperhatikan. Sektor pertahanan akan mengeluarkan anggaran dalam hal ini untuk penambahan persenil keamanan, dan lain lain agar tercipta keamanan bagi warga Negara.
4. Kelemahan dari penelitian adalah data yang digunakan tidak terlalu banyak , sehingga ketika data ditambah bisa saja dapat merubah hasil penelitian.

5.2. IMPLIKASI DAN SARAN

1. Pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap anggaran pertahanan Republik Indonesia. Walaupun anggaran pertahanan meingkat tiap tahunnya, tetapi tingkat ancaman Indonesia secara tren meningkat. Oleh karena Instansi yang terkait perlu memperhatikan seperti strategi agar tingkat ancaman dapat berkurang, sehingga insvestasi asing semakin meningkat.
2. Variabel kemampuan keuangan Negara (APBN) terbukti signifikan dan negatif bagi anggaran pertahanan Republik Indonesia. Alokasi anggaran pertahan bukan menjadi focus pemerintah. Alokasi keuangan Negara dalam lima tahun terakhir lebih kearah pelayanan publik, ekonomi, dan pendidikan. Pada tahun 2014, anggaran untuk pelayanan publik, ekonomi, dan pendidikan secara berurutan sebesar 856.118 miliar rupiah, 113.986 miliar rupiah, 126.249 miliar rupiah. Sedangkan anggaran untuk sektor pertahanan hanya sebesar 83.221 miliar rupiah (Nota Keuangan Republik Indonesia 2015). Kedaulatan dan keutuhan NKRI merupakan harga mati, sehingga upaya untuk tetap menjaga negara tetap utuh dan berdaulat menjadi sangat penting. Jadi sangat perlu adanya perhatian khusus kepada anggaran pertahanan untuk terhindar dari ancaman baik dari dalam maupun dari luar. Menurut Hutosit, Penurunan potensi keamanan ini harus dihadapi dengan meningkatkan anggaran pertahanan.

3. Kepadatan penduduk terbukti signifikan dan positif bagi anggaran pertahanan Republik Indonesia. Dalam penyusunan RAPBN untuk sektor pertahanan, pemerintah juga harus memperhatikan angka kepadatan penduduk dan sebarannya.

